

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berahlak mulia, memiliki pengetahuan, ketrampilan, kemandirian dan sikap untuk menemukan., mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan serta peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas, penyelenggaraan PPL dilaksanakan secara terpadu sehingga disebut PPL.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka dilaksanakanlah program PPL yang diharapkan mampu menunjang pengembangan proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Godean. Program PPL yang disusun terdiri atas program kelompok dan program individu sesuai dengan jurusan anggota PPL.

Sasaran dalam pelaksanaan adalah sekolah. Sasaran di sekolah meliputi kepala sekolah, guru dan karyawan yang ada di lingkungan sekolah, dan siswa.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di lokasi PPL sebelum melaksanakan kegiatan. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan *real* sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut.

1. Kondisi SMP Negeri 3 Godean

SMP Negeri 3 Godean terletak di Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta, merupakan daerah yang berada di bagian barat dari Kabupaten Sleman Yogyakarta. SMP Negeri 3 Godean merupakan sekolah yang memiliki potensi cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya potensi yang terdapat di dalamnya.

SMP Negeri 3 Godean merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memiliki beberapa bangunan dan halaman yang cukup. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. Nama Sekolah

SMP NEGERI 3 GODEAN

2. Alamat

SMP NEGERI 3 GODEAN terletak di jalan Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta.

3. Luas Bangunan

Gedung SMP NEGERI 3 GODEAN berdiri di atas lahan tanah seluas 1 hektar, terdiri dari:

1. 18 ruang kelas, yaitu: kelas VII, kelas VIII, kelas IX,
2. 1 ruang Kepala Sekolah,
3. 1 ruang TU,
4. 1 ruang guru,
5. 1 ruang BK,
6. 2 ruang UKS,
7. 1 ruang OSIS,
8. 1 ruang gudang,
9. 1 ruang perpustakaan,
10. 1 laboratorium komputer,
11. 1 ruang karawitan/tari,
12. 1 ruang musik,
13. 1 ruang tata boga
14. 1 ruang tata busana
15. 1 koperasi siswa,
16. 1 mushala,
17. 1 lapangan sepak bola,
18. 1 lapangan basket,
19. 1 lapangan voli,
20. ruang parkir siswa dan ruang parkir guru/karyawan, dan
21. kantin.

Semua kondisi ruangan dalam keadaan baik dan cukup lengkap.

4. Guru

SMP NEGERI 3 GODEAN mempunyai guru berjumlah 41 guru.

No.	Nama	Nip	Mata Pelajaran yang Diajarkan
1	Drs. Thomas Dwi Herusantosa,M.Pd	119610507 198111 1 001	Kepala Sekolah
2	Sugiharti,S.Pd	19581026 197803 2 003	Guru
3	Istiyarjo,S.Pd	19551110 197711 1 002	Guru
4	Mawardhi, S.Pd	19570402 198103 1 009	Guru
5	Andress Suparno, S.Pd	19590510 198303 1 021	Guru
6	Sumaryuanto, S.Ag	19561012 198210 1 002	Guru
7	Susan Angelina, S.Pd	19600425 198403 2 002	Guru
8	Rr. Sri Setya Harjani, S.Pd	19620307 198403 2 005	Guru
9	Irminda Sri Susanti, S.Pd	19641224 198601 2 004	Guru
10	Tri Siwi Mardjiati, S.Pd	19630721 198403 2 005	Guru
11	Sri Handayani,A.Md.Pd	19590219 198103 2 004	Wk. Ur. Humas
12	Sarija, S.Pd	19600614 198403 1 004	Guru
13	Adi Nugroho	19590121 198303 1 005	Wk. Ur.kesiswaan
14	Cristina Tri Suharyanti, S.Pd	19610308 198403 2 005	Guru
15	Drs. Ladiyono	19620712 199702 1 001	Guru
16	Karsono	19550916 198003 1 007	Guru
17	A.Ugi Palupi, S.Pd	19630908 198412 2 009	Guru
18	Sutarmi, S.Pd	19630405 19503 2 014	Guru
19	Siti Sukaptini, S.Pd	19600814 198403 2 007	Guru
20	Seksioningsih, S.Pd	19610812 198302 2 006	Guru
21	Sukarsih, S.Pd	19610812 198302 2 006	Guru
22	Sri Utami, S.Pd	19650403 198903 2 004	Guru
23	Sunarti Nur Rofiah, S.Pd	19611014 198212 2 001	Guru
24	Nurul Hidayati , S.Pd	19620105 198403 2 006	Guru

25	Drs. Eko Nugroho, MA	19670816 199512 1 006	Guru
26	Sayekti, S.Pd	19690518 1995122 002	Guru
27	Heriyanto Purwantoro, S.Pd	19690619 199512 1 002	Guru
28	Ari Hastarti, S.Pd	19700221 199512 2 001	Guru
29	Jamiatun, S.Pd	19720525 199802 2 003	Guru
30	Drs. Elyzabeth Lisnartun	19640714 199603 2 001	Guru
31	Argi Suyamti, S.Pd	19681124 190001 2 001	Guru
32	Mursilah, S.Pd	19580922 198609 2 002	Guru
33	Trianawati	19630424 199103 2 003	Guru
34	Slamet Windarto, S.Pd	19700514 200501 1 005	Guru
35	Ridyanto Kunsubagyo, S.Pd	19781030 200604 1 003	Guru
36	Marfu'ah Azhar, S.Pd	19721109 200604 2 013	Ur. Kurikulum
37	Tri Haryono	19570606 198603 1 011	Guru
38	Suharti, S.Pd	19640818 198703 2 009	Guru/PNS (+)
39	Yakobus Sarno, S.Pd	19780812 200312 1 002	Guru/PNS (+)
40	TH. Pudyastuti, S.Pd		GTT
41	Dra. V. Ari Murti Pratiwi		GTT

Karyawan

SMP Negeri 3 Godean mempunyai 12 karyawan, yang bekerja pada bidangnya masing-masing, yaitu:

1. Retno Widhiastuti,
2. Sudarsono,
3. Sulistiyarmi,
4. Widi Winarti,
5. Supardo,
6. Hardiman,
7. Kirmanto,
8. Latifah Prastiwi, S. Pd,
9. Sukapjo,

10. Tri Sarjono,
11. Winarno, dan
12. Yamto.

5. Siswa

SMP Negeri 3 Godean mempunyai siswa sebanyak 576 siswa yang terdiri dari kelas VII setiap kelas berjumlah 32 siswa, kelas VIII setiap kelas berjumlah 32 siswa, dan kelas IX setiap kelas berjumlah 32 siswa. Siswa di sekolah ini diklasifikasikan ke dalam kelas reguler dan kelas bilingual.

- a. Kelas Reguler
 1. Kelas VII (B, C, D, E, F)
 2. Kelas VIII (B, C, D, E, F)
 3. Kelas IX (B, C, D, E, F)
- b. Kelas Bilingual
 1. Kelas VII A
 2. Kelas VIII A
 3. Kelas IX A

6. Visi dan Misi

Visi SMP NEGERI 3 GODEAN

Misi SMP NEGERI 3 GODEAN

1. Mewujudkan potensi siswa yang cerdas, terampil, cinta tanah air, beriman dan bertaqwa.
2. Melaksanakan pengembangan KTSP sesuai kebutuhan sekolah.
3. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Melaksanakan pengembangan profesional guru dalam proses pembelajaran.
5. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan siswa.
6. Melaksanakan manajemen pengelolaan sesuai sistem pendidikan yang transparan dan akuntabel.
7. Melaksanakan penggalangan dana personal.
8. Melaksanakan diversifikasi sistem penilaian remedial pembelajaran, dan pengayaan.

7. Fasilitas

SMP NEGERI 3 GODEAN memiliki fasilitas, antara lain:

1. Ruang Laboratorium
 - a. Laboratorium Fisika
 - b. Laboratorium Biologi
 - c. Laboratorium Komputer
 - d. Laboratorium Bahasa
2. Ruang Perkantoran
 - a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. 1 Ruang Kantor Guru
 - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. 1 Ruang Tata Usaha
3. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. 1 Ruang Perpustakaan
 - b. 2 Ruang UKS
 - c. 1 Mushala
 - d. 2 Kamar Mandi/WC guru dan karyawan
 - e. 8 Kamar Mandi/WC siswa yang terbagi menjadi 4 kamar mandi untuk siswa putra dan 4 kamar mandi untuk siswa putri
 - f. Tempat parkir guru dan karyawan
 - g. Tempat parkir siswa
4. Ruang Kegiatan Siswa
 - a. 1 Ruang OSIS
 - b. 1 Ruang Pramuka
 - c. 1 Ruang Koperasi Siswa
 - d. 1 Ruang/Studio Musik
 - e. 1 Ruang Tari
 - f. 1 Ruang Tata Boga
 - g. 1 Ruang Tata Busana
5. Ruang Lain
 - a. 1 Ruang Perlengkapan
 - b. 1 Ruang Satpam
 - c. Kantin
6. Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar
 - a. Media Pengajaran

SMP Negeri 3 Godean mempunyai media yang cukup lengkap, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya papan tulis hitam dan papan

white board di semua ruang kelas, jumlah kursi yang sudah sesuai dengan jumlah siswa di setiap kelas, OHP, dan LCD.

b. Perpustakaan

Buku-buku yang terdapat di perpustakaan tergolong lengkap, memenuhi setiap mata pelajaran. Perpustakaan ini memiliki ruangan khusus untuk membaca dan juga terdapat ruang komputer yang terhubung dengan jaringan internet, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan referensi dari buku, tetapi juga bisa melalui internet.

c. UKS

Fasilitas yang terdapat di UKS sudah cukup lengkap dan kondisi ruangan terjaga kebersihannya.

d. BK

Terbagi atas konseling individu dan konseling kelompok. Kegiatan bimbingan sudah berjalan dengan baik.

e. OSIS

Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan baik, terutama dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah, baik akademis maupun non akademis.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2013 didapatkan data pelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Godean pada kelas VII semester genap. Observasi di kelas dilaksanakan sebelum praktik mengajar, yang bertujuan agar praktikan memiliki pengetahuan, pengalaman pendahuluan mengenai tugas seorang guru sebagai fasilitator sehingga memperoleh gambaran secara nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Adapun hasil dari observasi adalah sebagai berikut.

1. Perangkat Pembelajaran

Guru mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Godean dalam mempersiapkan pelajaran, terlebih dahulu membuat perangkat administrasi guru yang meliputi program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, rencana pelaksanaan pembelajaran, agenda pembelajaran dan silabus, serta sistem penilaian.

2. Proses Pembelajaran

Adapun proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam materi bahasa Jawa sebagai berikut.

- 1) **Membuka Pelajaran**
Guru mengawali dengan mengucapkan salam, berdoa, dan presensi siswa-siswa
- 2) **Penyajian Materi**
Guru menguasai materi secara keseluruhan dan disampaikan dengan jelas.
- 3) **Metode Pembelajaran**
Metode yang digunakan adalah ceramah dan penugasan.
- 4) **Penggunaan Bahasa**
Bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa tetapi kadang-kadang guru menggunakan bahasa Indonesia.
- 5) **Penggunaan Waktu**
Penggunaan waktu sudah efektif.
- 6) **Gerak**
Gerak guru sudah berada di depan kelas ketika menjelaskan materi kemudian ketika ada hal tertentu yang membutuhkan perhatian lebih, maka guru berkeliling mendekati siswa dan mengeceknya. Pendekatan dilakukan secara langsung dengan siswa.
- 7) **Cara Memotivasi Siswa**
Guru memberi penguatan pada pendapat siswa dan memberikan pujian untuk memotivasi siswa.
- 8) **Teknik Bertanya**
Guru menunjuk salah satu siswa untuk berpendapat, biasanya yang ditunjuk untuk berpendapat serta menjawab pertanyaan guru adalah siswa yang ramai.
- 9) **Teknik Penguasaan Kelas**
Guru selalu mengkondisikan siswa dengan baik di depan kelas dan pendekatan dengan masing-masing siswa.
- 10) **Penggunaan Media**
Guru menggunakan media papan tulis, dan laptop.
- 11) **Bentuk dan Cara Evaluasi**
Evaluasi yang diberikan dengan cara menyeluruh siswa mengerjakan soal dan membahas apa yang sudah dipelajari, serta membahas tanggapan siswa.
- 12) **Menutup Pelajaran**
Guru memberikan sedikit ulasan kesimpulan materi serta memberikan evaluasi, mengucapkan salam penutup dan berdoa, ketika bertepatan

dengan jam pelajaran terakhir, maka guru mengajak bersalaman siswa sebelum keluar kelas.

3. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Saat siswa berada di dalam kelas, umumnya siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Siswa dalam kondisi baik dan terkendali.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Secara keseluruhan perilaku siswa di luar kelas baik dan sopan, serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang kami laksanakan tanggal Agustus sampai dengan September 2014 di SMP NEGERI 3 GODEAN, yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Apakah potensi siswa sebagai generasi penerus telah dikembangkan melalui kegiatan baik itu intra maupun ekstra kurikuler?
2. Apakah kondisi sekolah sudah mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif?
3. Apakah fasilitas media yang dimiliki sekolah telah dimanfaatkan secara optimal?

C. TARGET YANG INGIN DICAPAI

1. Terjadinya transfer ilmu dan pengalaman praktek nyata dilapangan dalam bentuk interaksi dengan sekolah yang sesungguhnya.
2. Terwujudnya peningkatan potensi dan motivasi siswa, guru dan perangkat sekolah lain, sehingga tercipta output yang berkualitas.

D. MANFAAT

1. Program Praktek Pengalaman Lapangan diharapkan akan memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kenyataan yang sesungguhnya ada di lapangan sekolah.
2. Mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sehingga mampu, tidak hanya menstransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menstransfer nilai-nilai kepada siswa.
3. Hasil program Praktek Pengalaman Lapangan diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas sekolah.
4. Menjalin hubungan baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan SMP NEGERI 3 GODEAN.

E. RUMUSAN MASALAH PROGRAAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi dan anlisis situasi maka disusunlah program - PPL yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Godean. Program PPL yang disusun terdiri dari program kelompok dan program individu utama yang terkait dengan jurusan anggota PPL.

1. PPDB

- Penerimaan peserta didik baru
- Membantu administrasi peserta didik baru

2. Praktik Pengalaman Lapangan

Program yang direncanakan oleh mahasiswa untuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Godean, sebagai berikut.

a. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Praktikan menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan. Materi yang hendak disampaikan diambil dari buku ajar yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik, praktikan melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Selain itu, setelah praktik mengajar di kelas, praktikan melakukan refleksi dengan guru pembimbing.

c. Penguasaan Materi

Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, langkah berikutnya yaitu praktikan belajar menguasai materi yang akan disampaikan dalam praktik mengajar.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini disesuaikan berdasarkan materi yang akan disampaikan.

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan yaitu berupa tes. Tes berupa *post test*.

f. Analisis Butir Soal Ulangan

Setelah siswa melaksanakan ujian, langkah berikutnya yang dilakukan oleh praktikan yaitu menganalisis butir soal ulangan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh sekolah dan direkap.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan, maka perlu persiapan yang matang baik dari pihak sekolah, mahasiswa, dosen pembimbing, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait didalamnya.

Untuk mempersiapkan calon guru dalam pelaksanaan PPL persiapan mutlak dilakukan. Persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental agar dapat mengatasi berbagai masalah dalam praktik. Berkaitan dengan hal tersebut maka sebelum diterjunkan ke sekolah, pihak Universitas Negeri Yogyakarta telah membuat berbagai program persiapan sebagai berikut:

a) Pembekalan *Micro Teaching*

Pembekalan *micro teaching* ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2014, sebelum mahasiswa melakukan *micro teaching*. *Micro teaching* dimaksudkan untuk membekali mahasiswa khususnya jurusan kependidikan diberikan contoh pelatihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan langkah yang harus dipersiapkan sebelum mengajar dari pihak jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

b) Pengajaran *Micro Teaching*

Sebelum praktik pelaksanaan kegiatan PPL sekolah yang telah ditentukan, praktikan melaksanakan pembelajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI untuk membekali mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik pengajaran mikro dan praktik pembelajaran sekolah (pelaksanaan PPL). Untuk bekal awal dalam menghadapi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terlebih dahulu mahasiswa khususnya jurusan kependidikan diberikan pelatihan mengajar perkuliahan (*micro teaching*). Pengajaran mikro merupakan mata kuliah sebagai prasyarat yang harus ditempuh oleh

seluruh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Pengajaran mikro (*micro teaching*) pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa lain sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa praktikan dilatih bagaimana cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), cara mengajar yang sesungguhnya, teknik penguasaan kelas, teknik memotivasi siswa, serta memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru. Materi yang disampaikan sebagai bahan pengajaran mikro adalah materi untuk tingkatan SLTP atau SLTA sederajat, agar mahasiswa lebih bisa mempersiapkan lebih dini praktik mengajar di lapangan.

c) Observasi Kelas

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PPL, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL yaitu dari tanggal 24 Agustus 2014 sampai dengan Agustus. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara nyata bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas, praktikan merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Beberapa aspek yang diamati oleh praktikan selama melaksanakan kegiatan observasi di kelas meliputi:

a. Perangkat Pembelajaran

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran
2. Penyajian Materi
3. Metode Pembelajaran
4. Penggunaan Bahasa
5. Penggunaan Waktu
6. Gerak
7. Cara Memotivasi Siswa
8. Teknik Bertanya
9. Teknik Penguasaan Kelas
10. Penggunaan Media

11. Bentuk dan Cara Evaluasi

12. Menutup Pelajaran

c. Perilaku Siswa

1. Perilaku siswa di dalam kelas

2. Perilaku siswa di luar kelas

d. Pembuatan Persiapan Mengajar

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Materi Pembelajaran

3. Tugas

4. Rekapitulasi Nilai

5. Buku Pegangan

6. Media Pembelajaran

B. PELAKSANAAN

a) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk kegiatan mengajar. Hal-hal yang perlu disiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan, serta mempersiapkan media dan sumber-sumber yang relevan.

b) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan sebelum mengajar, praktikan mengkonsultasikan RPP dan atau media yang digunakan untuk mengajar di kelas. Dalam hal ini guru pembimbing berperan penting dalam keterlaksanaan PPL, yaitu memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik, memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

c) Melaksanakan Praktik Mengajar

Kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa sebagai praktikan. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan di kelas VII A, VII B, VIII E, VIII F yang terdiri dari 4 kelas. Dalam pelaksanaannya kegiatan praktek mengajar dilakukan 2 kali dalam seminggu.

Tabel: Jadwal Mengajar

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Ajar
1	Rabu, 06 Agustus 2014	7	1-3	Kebugaran Jasmani.
2	Senin, 11 Agustus	8	1-3	Kebugaran Jasmani
3	Rabu, 13 Agustus 2014	7	1-3	Teknik Dasar Bermain Sepak Bola
4	Senin, 18 Agustus 2014	8	1-3	Teknik Dasar Bermain Sepak Bola
5	Rabu, 20 Agustus 2014	7	1-3	Teknik Dasar Bermain Bola Basket
6	Senin, 25 Agustus 2014	8	1-3	Teknik Dasar Bermain Bola Basket
7	Rabu, 27 Agustus 2014	7	1-3	Teknik Dasar Bermain Bola Voly
8	Senin, 1 September 2014	8	1-3	Teknik Dasar Bermain Bola Voly

d) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan pemberian *post test* dan ulangan harian. Adapun materi tugas yang diberikan adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan, materi tugas tersebut berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

e) Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang telah dilakukan selama PPL. Laporan disusun secara individu dengan persetujuan Guru Pembimbing, Koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah dan Dosen Pembimbing.

f) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak LPPM yang diwakilkan oleh masing-masing DPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan catatan di lapangan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam lingkungan sekolah. Selain itu, praktikan juga belajar hal lain yang menyangkut aktifitas yang berkaitan dengan sekolah selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide dalam praktik mengajar dengan catatan masih di dalam lingkup silabus semester bersangkutan, baik dari segi metode mengajar, mengelola kelas, maupun evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kritik dan saran untuk perbaikan yang dilakukan ketika praktikan melaksanakan praktik mengajar ataupun setelah praktik selesai dilaksanakan.

Praktikan berusaha agar setiap materi yang disampaikan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya, agar anak tidak merasa bosan dan monoton, serta mendapatkan pengalaman baru lainnya. Adapun metode yang diterapkan dalam pembelajaran yaitu ceramah, demonstrasi, simulasi, penugasan, dan diskusi.

D. Refleksi

Praktikan mendapatkan saran dari guru pembimbing untuk lebih tegas dalam menangani siswa-siswa yang ingin terlihat menonjol sendiri di kelas, siswa-siswa yang aktif dalam hal tertentu saja membutuhkan perhatian khusus agar suasana kelas tetap kondusif. Usaha mengkondusifkan suasana kelas, tidak hanya diusahakan ketika di dalam kelas saja, tetapi praktikan melakukan pendekatan pula dengan para siswa di luar jam mengajar dengan cara mengenal karakter siswa tiap-tiap kelas, agar lebih mudah dalam bekerja sama dan nyaman ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, di awal praktik mengajar, praktikan masih terlalu sering menerjemahkan bahasa Jawa yang disampaikan kepada siswa dengan bahasa Indonesia. Pengalaman mengajar sebanyak sembilan kali tatap pertemuan, memberikan pengalaman yang berharga bagi praktikan untuk menghadapi segala

permasalahan dan cara mengatasi permasalahan ketika di dalam kelas, dengan berdasarkan pemahaman tentang karakter siswa.

Pelaksanaan PPL berjalan lancar. Untuk mengukur hasil belajar siswa, praktikan mengadakan ulangan *post test* setelah akhir materi, serta pemberian tugas. Siswa yang memiliki nilai kurang dari KKM, yaitu 75 maka wajib mengikuti remidi. Tetapi remidial belum terlaksana karena waktu yang diberikan kepada praktikan terbatas. Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan praktikan dalam menyusun soal cukup optimal untuk evaluasi materi tertentu, tetapi ada pula soal yang belum optimal, terlihat dari hasil evaluasi siswa yang masih belum maksimal. Praktikan harus lebih giat mempelajari cara pembuatan soal yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakter siswa.

E. Permasalahan dan Cara Mengatasi

Walaupun demikian, selama kegiatan PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan dan cara mengatasinya sebagai berikut.

a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL

1. Kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran tidak sama, sehingga untuk kelas tertentu materi perlu disampaikan ulang agar siswa lebih jelas dalam menerima materi pelajaran, hal itu akan membutuhkan waktu yang lama.
2. Teknik mengontrol kelas masih kurang (untuk kelas yang ramai saat pelajaran berlangsung)
3. Ada kelas tertentu yang siswanya hanya aktif untuk hal tertentu, bukan untuk kegiatan pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung, mereka justru pasif.
4. Perbedaan karakter untuk tiap-tiap kelas.

b. Cara mengatasi masalah yang timbul pada kegiatan PPL

1. Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat belajar.
2. Menggunkan metode pembelajaran yang tepat agar siswa aktif dalam pembelajaran.
3. Gaya mengajar untuk tiap-tiap kelas berbeda, disesuaikan dengan karakter kelas.
4. Memberikan peringatan dan pertanyaan kepada siswa yang ramai saat pelajaran disampaikan, serta berkomunikasi langsung dengan siswa tersebut agar siswa tersebut lebih merasa diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum pelaksanaan PPL di SMP N 3 Godean pada tanggal 24 Agustus-17 September 2014 telah berjalan dengan lancar. Praktikan mendapat banyak pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Godean dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sekolah cukup menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh praktikan selama kegiatan PPL.
2. Observasi proses pembelajaran sangat dibutuhkan, sehingga praktikan lebih siap dalam pelaksanaan PPL.
3. Guru pembimbing senantiasa memberikan bimbingan serta berbagai informasi seputar bahasa Jawa kepada praktikan.
4. Kegiatan Pratik Pengalaman Langsung (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa praktikan untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan sesuai program studi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan langsung, maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

B. SARAN

Untuk dapat meningkatkan keberhasilan program PPL dan perbaikan di masa mendatang guna memberikan kemajuan bagi SMP Negeri 3 Godean, praktikan perlu memberikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Kerjasama antara pihak sekolah dengan UNY hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar tidak adanya kesalahan informasi yang didapat baik dari pihak UNY maupun sekolah. Memperbanyak sosialisasi dan komunikasi baik dari pihak sekolah, mahasiswa, masyarakat karena adanya program baru yaitu KKN-PPL dipisah.

2. Untuk SMP Negeri 3 Godean

Diharapkan dengan adanya PPL UNY di SMP Negeri 3 Godean, dapat terjalin kerjasama antara UNY dan SMP Negeri 3 Godean yang berkelanjutan pada masa yang

akan datang. Dapat meningkatnya koordinasi intern, baik dengan LPPM maupun dengan mahasiswa PPL. Pihak sekolah juga diharapkan ikut berpartisipasi aktif dalam mendukung setiap program PPL yang akan dilaksanakan baik secara fisik maupun non fisik.

3. Untuk Guru Mata Pelajaran Penjasorkes

Bagi guru mata pelajaran penjasorkes diharapkan menggunakan media dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik agar pembelajaran tidak terkesan monoton sehingga siswa lebih tertarik.

4. Untuk Mahasiswa

1. Supaya pelaksanaan PPL berjalan dengan baik, maka mahasiswa dituntut untuk lebih meningkatkan kualitasnya dalam hal penguasaan materi, penguasaan kelas, pemilihan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa serta mental dalam mengajar.
2. Komunikasi dengan siswa lebih ditingkatkan supaya terjalin interaksi yang baik dan penuh keakraban.
3. Meningkatkan keaktifan untuk mencari pengalaman-pengalaman di lingkungan sekolah yang nantinya akan bermanfaat ketika mahasiswa menjadi pendidik.
4. Mahasiswa seharusnya menggunakan waktu observasi seefektif dan seefisien mungkin sehingga lebih mantap dalam menyusun rencana program kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim LPPM UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN